

## HEALTH EDUCATION ON SEXUALLY TRANSMITTED DISEASES FOR WOMAN

Siti Novy Romlah\*, Junaida Rahmi, Dianifa Ramadanti, Novita, Rindi Atika

STIKes Widya Dharma Husada Tangerang, Jl. Pajajaran no. 1 Pamulang Barat, Kota Tangerang Selatan 15417, Indonesia.  
Corresponding email: [sitinovyromlah@wdh.ac.id](mailto:sitinovyromlah@wdh.ac.id)

### ABSTRACT

*Sexually transmitted diseases are part of the Reproductive Tract Infection (ISR) caused by germs such as fungi, viruses, and parasites that enter and multiply in the body that are transmitted through sexual intercourse. According to the WHO More than one million sexually transmitted diseases occur every day throughout the world. Every year, it is estimated that 131 million people are infected with chlamydia, 78 million are infected with gonorrhea, and 5.6 million are infected with sipilis. Therefore, it is necessary to provide education to the community, one of which is through health education activities. Method The target in this counseling is the scope of the academic community of STIKes Widya Dharma Husada Tangerang. Implementation time is Saturday, March 19, 2022. Methode. The method used is in the form of counseling/delivery of material and discussion. Results and Discussion. The outreach activities went smoothly without any problems. The participants who actively participated were 163 people. During the question and answer session and the discussion took place, it was seen that the enthusiasm of the participants was very high. This is evidenced by the number of participants submitting several questions related to sexually transmitted disease. Conclusion. Information about Sexually transmitted disease is important for the public to know, especially women. With this outreach activity, it is hoped that public knowledge and awareness will increase, so that mortality rates can be suppressed.*

**Keywords:** *sexually transmitted disease, health counseling.*

## PENYULUHAN KESEHATAN PENYAKIT MENULAR SEKSUAL PADA PEREMPUAN

### ABSTRAK

Penyakit menular seksual adalah bagian dari Infeksi Saluran Reproduksi (ISR) yang disebabkan oleh kuman seperti jamur, virus, dan parasit yang masuk dan berkembang biak di dalam tubuh yang ditularkan melalui hubungan seksual. Menurut WHO Lebih dari satu juta Penyakit Menular Seksual terjadi setiap harinya di seluruh dunia. Setiap tahunnya, diduga 131 juta orang terinfeksi chlamydia, 78 juta terinfeksi gonorrhea, dan 5,6 juta terinfeksi syphilis. Oleh karena itu, perlu adanya pemberian edukasi kepada masyarakat, salah satunya yaitu melalui kegiatan penyuluhan kesehatan. Sasaran dalam penyuluhan ini yaitu lingkup civitas akademika STIKes Widya Dharma Husada Tangerang. Waktu pelaksanaan yaitu Sabtu, 19 Maret 2022. Metode yang digunakan yaitu berupa penyuluhan/penyampaian materi dan diskusi. Hasil dan Pembahasan. Kegiatan penyuluhan berjalan lancar tanpa ada hambatan. Peserta yang turut aktif berpartisipasi yaitu sebanyak 163 orang. Pada sesi tanya jawab dan diskusi berlangsung, terlihat bahwa antusiasme peserta sangat tinggi. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya peserta menyampaikan beberapa pertanyaannya terkait materi penyakit menular seksual. Kesimpulan. Informasi tentang penyakit menular seksual penting untuk diketahui oleh masyarakat, khususnya perempuan. Dengan adanya kegiatan penyuluhan ini, maka diharapkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan bertambah, sehingga angka mortalitas dapat ditekan.

**Kata Kunci :** *penyakit menular seksual , penyuluhan kesehatan*

## **PENDAHULUAN**

Penyakit menular seksual merupakan salah satu masalah kesehatan yang angka kejadiannya semakin meningkat. Sebagian besar penderita terdapat di wilayah Asia Selatan dan Asia Tenggara yaitu sekitar 151 juta. World Health Organisation (WHO) memperkirakan kurang lebih sebesar 250 juta orang terkena penyakit menular seksual setiap tahunnya (Suwandani, 2015).

Beberapa penelitian menyebutkan bahwa remaja Indonesia berisiko untuk terkena infeksi PMS/HIV/AIDS. Berdasarkan hasil survei mengenai perilaku yang diselenggarakan oleh Universitas Indonesia didapatkan bahwa sebanyak 2,8% pelajar SMA wanita dan sebanyak 7% pelajar SMA pria menunjukkan adanya gejala-gejala PMS (Utomo, 2006).

Beberapa penyakit menular seksual yang banyak didapatkan pada laki-laki maupun perempuan antara lain yaitu gonore, sifilis, herpes, HIV/AIDS. Sebanyak kurang lebih 150 ribu orang terkena HIV dan 56 ribu orang menderita AIDS, dengan kejadian terbanyak terjadi pada usia 20-29 tahun

dan laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan (Kemenkes, 2014).

Berdasarkan Dirjen Peningkatan mutu Pendidikan dan tenaga kependidikan tahun 2011 bahwa dari 10 ribu penderita HIV/AIDS setengahnya adalah siswa SMP atau SMA. Sebagian besar kasus baru mengenai remaja dengan rentang usia 15-24 tahun.

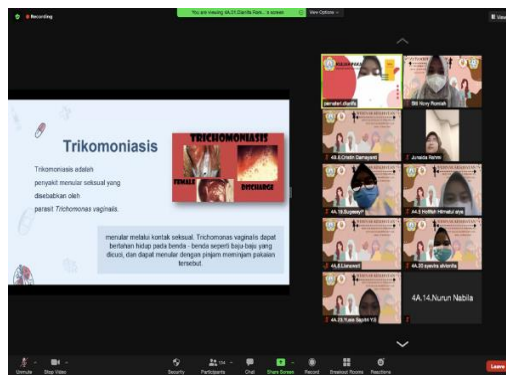
## **METODE PELAKSANAAN**

Sasaran dalam kegiatan penyuluhan ini adalah masyarakat sekitar STIKes Widya Dharma Husada Tangerang dan mahasiswa STIKes Widya Dharma Husada Tangerang. Penyuluhan tersebut diadakan pada hari Sabtu, 19 Maret 2022 pada pukul 10:30 hingga pukul 12:00.

Kegiatan ini dilaksanakan melalui aplikasi tatap maya atau *teleconference*, yaitu *Zoom Meeting*. Metode yang digunakan yaitu pemberian materi menggunakan *power point* dan diskusi. Beberapa materi yang disampaikan yaitu definisi penyakit menular seksual, macam-macam penyakit menular seksual, pengertian, penyebab, tanda dan gejala, cara mengobati, dan komplikasi.

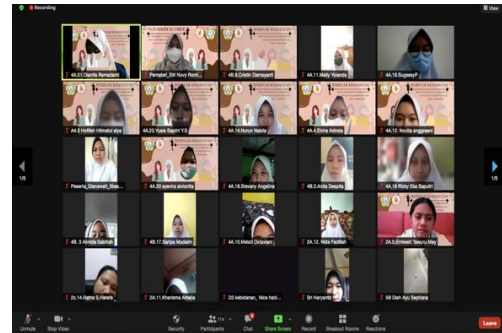
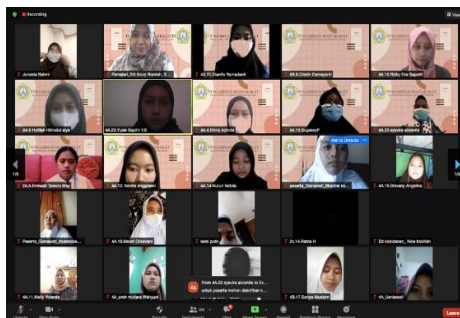
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan tentang penyakit menular seksual berjalan lancar tanpa ada hambatan. Peserta yang turut aktif berpartisipasi yaitu sebanyak 163 orang. Pada sesi tanya jawab dan diskusi berlangsung, terlihat bahwa antusiasme peserta sangat tinggi. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya peserta menyampaikan beberapa pertanyaannya terkait materi penyakit menular seksual.



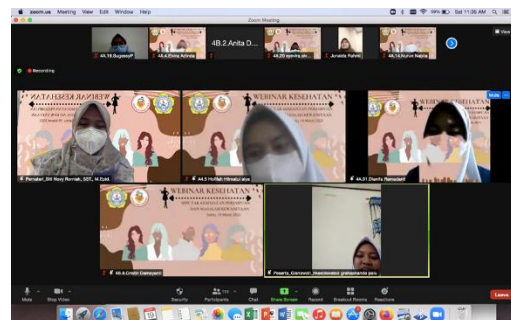
**Gambar 1. Proses penyampaian materi penyakit menular seksual**

Pertanyaan yang disampaikan oleh peserta yaitu seputar tanda dan gejala, faktor risiko, dan lain-lain.



**Gambar 2. Peserta penyuluhan**

Tanggapan dari para peserta mengenai acara penyuluhan dan pengenalan kanker ini sangat antusias, hal ini dibuktikan dengan kesan dan pesan yang disampaikan pada saat akhir acara. Peserta beranggapan, penyuluhan seperti ini dapat membuka wawasan dan pengetahuan masyarakat lebih dalam mengenai penyakit menular seksual. Masyarakat menjadi lebih peduli tentang kesehatan diri masing-masing untuk lebih berhati-hati terutama dalam berhubungan seksual. Peserta sangat antusias menyimak materi yang disampaikan dan menambah wawasan serta pengetahuan.



**Gambar 3. Proses tanya jawab dan diskusi**

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Kegiatan penyuluhan ini dapat menjadi salah satu cara menyampaikan informasi, fakta, dan dapat mengedukasi masyarakat mengenai penyakit menular seksual.. Hal tersebut bertujuan menekan angka peningkatan kasus penyakit menular seksual dan menurunkan angka kematian dengan mencegah terjadinya penyakit menular seksual. Dengan adanya penyuluhan kesehatan ini, maka wawasan dan kesadaran masyarakat mengenai penyakit menular seksual akan bertambah.

### Saran

Setelah dilakukannya kegiatan penyuluhan ini, harapan selanjutnya adalah pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya mencegah terjadinya penyakit menular seksual dengan ara menghindari berhubungan seksual tidak aman yaitu berganti-ganti pasangan seksual dan berhubungan tanpa pengaman. Disamping itu, kegiatan penyuluhan secara berkala pun penting untuk dilakukan, agar semakin banyak masyarakat yang akan sadar dan

meningkat wawasan serta pengetahuannya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada segenap civitas akademika STIKes Widya Dharma Husada Tangerang, dan pihak terkait yang telah bekerja sama sehingga kegiatan penyuluhan dapat berjalan dengan lancar dan tanpa hambatan apapun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, H. 2016. *Penyakit Menular Seksual*. Jakarta: BKKBN.
- Kalangi, R., Engkeng, S., Asrifuddin, A. 2018. 'Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Pelajar Tentang Penyakit Menular Seksual di SMK Trinita Manado'. 7(3).
- Puspita, I. M. 2017. *Pengaruh Pendekatan Blended Learning Terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa Sma Negeri 9 Semarang Tentang Infeksi Menular Seksual*. Skripsi. Undip.
- Zainuddin, S. 2017. *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Penyakit Menular Seksual Di SMPN 5 Bangkala Kabupaten Jeneponto*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.